



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
TERJADINYA FRAUD PADA BANK BTPN SYARIAH  
CABANG KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**SITI HAKIMATUN NISAK**

**NPM.2130820163**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
MALANG  
2021**

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA FRAUD PADA BANK BTPN SYARIAH CABANG KOTA MALANG

Oleh :

Siti Hakimatun Nisak  
NPM. 2130820163

### ABSTRAK

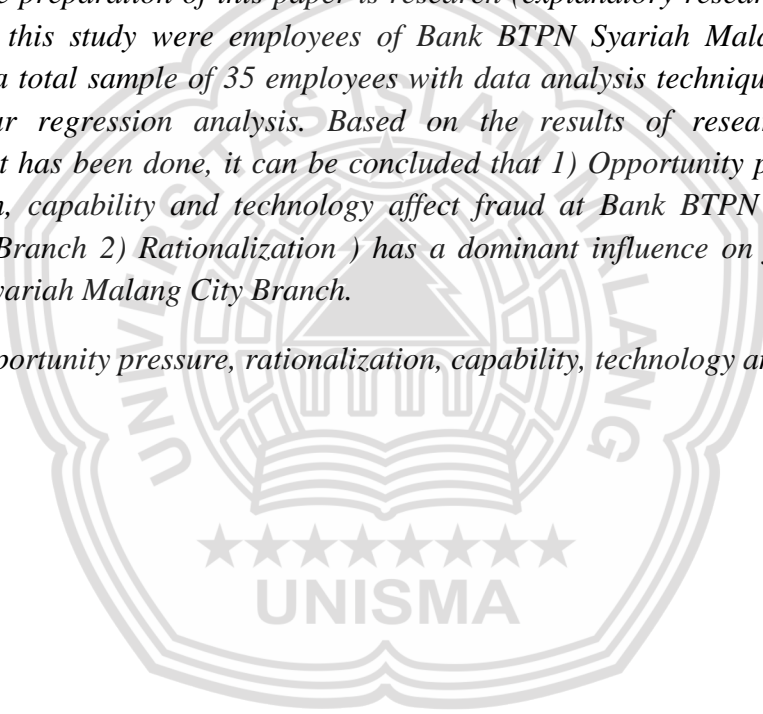
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kemampuan (*capability*) dan teknologi berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Malang dan untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Malang. Jenis penelitian dalam penyusunan makalah ini adalah penelitian (*explanatory research*). Populasi dalam penelitian ini karyawan Bank BTPN Syariah Cabang Kota Malang, dengan jumlah sampel sebanyak 35 karyawan dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu 1) Tekanan (*pressure*) peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kemampuan (*capability*) dan teknologi berpengaruh terhadap *fraud* pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Malang 2) Rasionalisasi (*rationalization*) mempunyai pengaruh dominan terhadap *fraud* pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Malang.

**Kata Kunci:** Tekanan (*pressure*) peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kemampuan (*capability*), teknologi dan *fraud*

### **Abstract**

*This study aims to determine the factors of pressure, opportunity, rationalization, capability and technology that affect the occurrence of fraud at Bank BTPN Syariah, Malang City Branch and to determine the factors that most influence the occurrence of fraud in the Bank. BTPN Syariah Malang City Branch. The type of research in the preparation of this paper is research (explanatory research). The population in this study were employees of Bank BTPN Syariah Malang City Branch, with a total sample of 35 employees with data analysis techniques using multiple linear regression analysis. Based on the results of research and discussion that has been done, it can be concluded that 1) Opportunity pressure, rationalization, capability and technology affect fraud at Bank BTPN Syariah Malang City Branch 2) Rationalization ) has a dominant influence on fraud at Bank BTPN Syariah Malang City Branch.*

*Keywords: opportunity pressure, rationalization, capability, technology and fraud*



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam lingkup perusahaan konsep kecurangan atau *fraud* merupakan penyimpangan dari prosedur yang seharusnya tidak diterapkan dalam suatu perusahaan. Penyimpangan tersebut akan berdampak pada pencapaian kinerja perusahaan. Tendensi terjadinya kecurangan karena keterlibatan beberapa unsur yang terdiri dari pengungkapan fakta-fakta menyesatkan, pelanggaran aturan atau penyalahgunaan kepercayaan untuk melakukan penipuan atau manipulasi yang merugikan perusahaan.

Kecurangan (*fraud*) merupakan penipuan yang dibuat untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk merugikan orang lain. Dalam hukum pidana, kecurangan adalah kejahatan atau pelanggaran yang dengan sengaja menipu orang lain dengan maksud untuk merugikan mereka, biasanya untuk memiliki sesuatu/harta benda atau jasa ataupun keuntungan dengan cara tidak adil/curang. Kecurangan dapat mahir melalui pemalsuan terhadap barang atau benda. Dalam hukum pidana secara umum disebut dengan “pencurian dengan penipuan”, “pencurian dengan tipu daya/muslihat”, “pencurian dengan penggelapan dan penipuan” atau hal serupa lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Cressey (2000) menemukan bahwa orang melakukan *fraud* ketika mereka memiliki masalah keuangan yang tidak bisa diselesaikan bersama, tahu dan yakin bahwa masalah tersebut bisa diselesaikan secara diam-diam dengan jabatan/pekerjaan yang mereka

miliki dan mengubah pola pikir dari konsep mereka sebagai orang yang dipercayai memegang aset menjadi konsep mereka sebagai pengguna dari aset yang dipercayakan kepada mereka. Pelanggar kepercayaan ini mengetahui bahwa tindakan yang mereka lakukan merupakan tindakan yang ilegal, tetapi mereka berusaha memunculkan pemikiran bahwa apa yang mereka lakukan merupakan tindakan yang wajar. Cressey (2000) mengungkapkan bahwa ada tiga faktor yang mendukung seseorang melakukan *fraud*, yaitu masalah keuangan yang harus dirahasiakan (*pressure*), kesempatan untuk melakukan *fraud*, dan rasionalisasi dari pelaku.

*Fraud diamond* (Wolfe dan Hermanson, 2004:67) merupakan suatu bentuk penyempurnaan dari teori *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Cressey (2000). Wolfe dan Hermanson (2004) menyebutkan bahwa disamping menggunakan elemen *fraud triangle* yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) untuk meningkatkan pencegahan dan pendeteksian kecurangan juga perlu mempertimbangkan elemen yang keempat yaitu kemampuan (*capability*). Dengan menambah unsur kemampuan mampu secara individu karyawan dapat diketahui apakah kemampuan yang dimiliki karyawan menjadi faktor yang menyebabkan terjadinya tendensi kecurangan.

Tekanan yaitu adanya insentif/tekanan/kebutuhan untuk melakukan *fraud*. Tekanan dapat mencakup hampir semua hal termasuk gaya hidup, tuntutan ekonomi, dan lain-lain termasuk hal keuangan dan non keuangan. Tekanan-tekanan dari pihak atau hal lain seperti tekanan dari pasangan yang

menginginkan hidup mewah, tekanan hidup karena kehidupan keluarga yang kritis, tekanan sosial yang menuntut untuk meraih kesuksesan. Tekanan dapat terjadi saat manajemen sedang membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan pribadinya misalnya tekanan untuk biaya pengobatan, tekanan dari keluarga yang menuntut keberhasilan secara ekonomi, serta pola hidup mewah (Rustendi, 2009).

Kesempatan yaitu situasi yang membuka kesempatan untuk memungkinkan suatu kecurangan terjadi. Biasanya terjadi karena pengendalian internal perusahaan yang lemah, kurangnya pengawasan dan penyalahgunaan wewenang. Diantara elemen *fraud diamond* yang lain, *opportunity* merupakan elemen yang paling memungkinkan diminimalisir melalui penerapan proses, prosedur, dan upaya deteksi dini terhadap *fraud*. Kesempatan akan timbul saat sistem pengendalian internal perusahaan lemah (Gagola, 2011).

Rasionalisasi yaitu adanya sikap, karakter, atau serangkaian nilai-nilai etis yang membolehkan pihak-pihak tertentu untuk melakukan tindakan kecurangan, atau orang-orang yang berada dalam lingkungan yang cukup menekan yang membuat mereka merasionalisasi tindakan *fraud*. Rasionalisasi atau sikap (*attitude*) yang paling banyak digunakan adalah hanya meminjam (*borrowing*) aset yang dicuri dan alasan bahwa tindakannya untuk membahagiakan orang-orang yang dicintainya (Rini, 2012).

Kemampuan artinya adalah banyak *fraud* yang umumnya bernominal besar tidak mungkin terjadi apabila tidak ada orang tertentu dengan *capability*

(kemampuan) khusus yang ada dalam perusahaan. *Opportunity* membuka peluang atau pintu masuk bagi *fraud* dan *pressure* dan *rationalization* yang mendorong seseorang untuk melakukan *fraud*. Tiga hal yang dapat diamati dalam memprediksi penipuan yaitu: 1). Posisi atau fungsi resmi dalam organisasi. 2). kapasitas untuk memahami dan memanfaatkan sistem akuntansi dan kelemahan pengendalian internal. 3). Keyakinan bahwa dia tidak akan terdeteksi (Kassem and Higson, 2012)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut peneliti mempunyai motivasi untuk melakukan penelitian terkait dengan pengaruh *fraud diamod* dan teknologi terhadap terjadinya *fraud* dengan menambahkan unsur dari faktor teknologi. Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan pengendalian internal dengan menambahkan prosedur pengendalian baru yang dilakukan oleh komputer dan dengan mengganti pengendalian yang biasanya dilakukan secara manual yang rentan terhadap kesalahan manusia (Elder,et al : 2013). Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul penelitian: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA FRAUD PADA BANK BTPN SYARIAH CABANG KOTA MALANG**

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kemampuan (*capability*) dan teknologi berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Malang?

2. Faktor apakah yang paling berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Malang

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kemampuan (*capability*) dan teknologi berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Malang.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Malang.

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi perusahaan, dapat digunakan sebagai salah satu masukan pada saat pengambilan keputusan yang akan ditetapkan, terutama dalam melakukan analisis terjadinya *fraud*.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pendeteksian terjadi *fraud*



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Malang. Faktor-faktor tersebut adalah tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan, ditambah dengan faktor lainnya yaitu teknologi. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tekanan (*pressure*) peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kemampuan (*capability*) dan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap *fraud* pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Malang.
2. Tekanan (*pressure*) peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kemampuan (*capability*) dan teknologi berpengaruh secara parsial terhadap *fraud* pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Malang.
3. Berdasarkan perbandingan pengaruh dari masing-masing variabel dapat diketahui bahwa rasionalisasi (*rationalization*) mempunyai pengaruh dominan terhadap *fraud* pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Malang. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa dengan adanya peningkatan rasionalisasi (*rationalization*) dalam hal ini mengenai membenaran diri untuk suatu perilaku yang salah sebagai upaya untuk membenarkan perilaku kecurangan yang dilakukannya maka *fraud* pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Malang akan mengalami peningkatan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

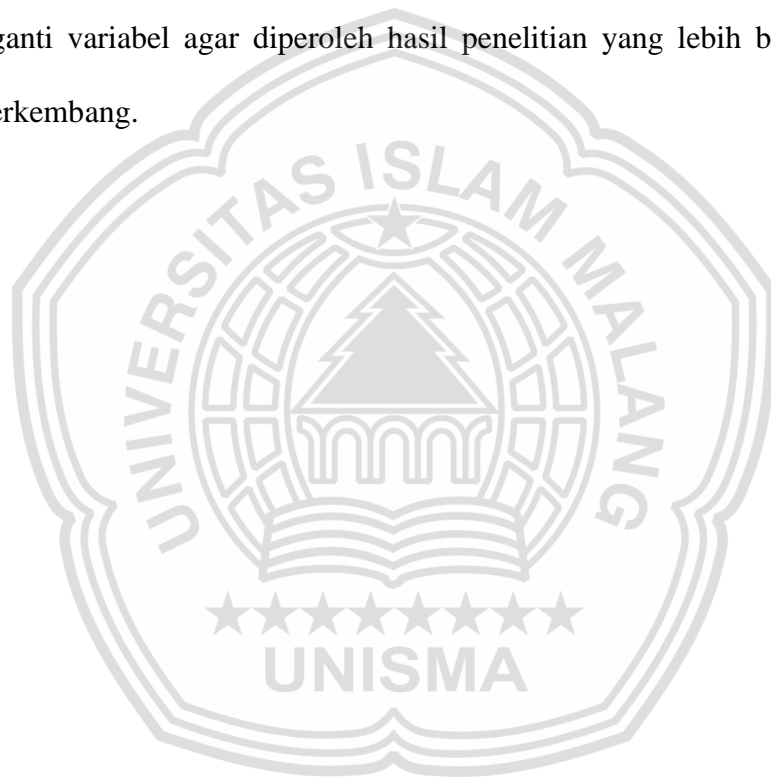
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Malang pada penelitian ini hanya terdiri dari 5 faktor yaitu Tekanan (*pressure*) peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kemampuan (*capability*) dan teknologi, sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
3. Adanya keterbatasan waktu penelitian.

## 5.3 Saran

1. Bank BTPN Syariah Cabang Kota Malang agar lebih memperhatikan sistem pengendalian di perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik diharapkan karyawan dapat lebih mengoptimalkan kemampuan sumber daya manusianya lebih maksimal. Hal ini bertujuan agar kecurangan yang dilakukan karyawan dapat dicegah sehingga nantinya tujuan perusahaan dapat tercapai.
2. Tendensi kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh karyawan dapat diminimalkan dengan melakukan pengawasan atas perilaku-perilaku karyawan yang mengarah kepada tindakan kecurangan. Proses mutasi atau pergantian posisi jabatan dapat dilakukan perusahaan untuk mengurangi tindakan kecurangan karyawan, dimana selain proses penyegaran dapat

dilakukan juga memberikan dampak secara psikologis kepada karyawan untuk melakukan tindakan kecurangan pada posisi/ jabatan sekarang.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil obyek penelitian pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Malang sebaiknya populasi dan sampel yang digunakan lebih besar agar peluang kesalahan generalisasinya lebih kecil, disamping itu juga peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel agar diperoleh hasil penelitian yang lebih bervariasi dan berkembang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. Steve , Albrecht, Conan C., Albrecht Chad O., dan Zimbelman M. F. 2012. *Fraud Examination*. Connecticut: Cengage Learning
- Alison. (2006). *Fraud auditing*. Artikel. Reinfokus. PT. Reasuransi Internasional Indonesia. (Online). <http://www.reindo.co.id>, diakses pada 6 April 2016
- Amrizal. 2004. “*Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh Internal Audit*”. Jakarta: Selemba Empat.
- Andayani, Tutut Dwi. 2010. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arens Alvin A, Elder Randal J, and Beasley Mark S. 2013. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Keempat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Association of Certified Fraud Examiners. 2014. Survey Fraud ACFE. (Online). <http://www.acfe.com>. diakses pada 23 Maret 2016
- Cooper, Donald R., Emory, C. William. (1996). *Metode Penelitian Bisnis Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, G. A. K. R. S. 2014. Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Pada Kecurangan Akuntansi. Tesis. Denpasar: Universitas Udayana
- Effendi, Muh. Arif. 2006. *Fraudulent Financial Reporting; Tanggung Jawab Auditor Independen*
- Ernst & Young, 2009, *Detecting Financial Statement Fraud: What Every Manager Need to Know*.
- Gagola, Kristo, 2011, *Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Pelaporan Keuangan Perusahaan Publik di*

Indonesia. Tesis Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2002. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Edisi Pertama, Penerbit BPFE

Jogiyanto, Hartono. 2004, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi 2004-2005, Yogyakarta: BPFE.

Kassem and Higson. 2012. The New Fraud Triangle Model. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)*. Volume 3; 191-195

Malhotra, N.K. 2009. *Marketing Research: An Applied Orientation. 4th Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc

Miarso, Yusufhadi. 2007, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Pamungkas, Desiana Dwi. 2015, Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY

Prawira, 2012, Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Kota Malang). *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Brawijaya

Rachmanta, R., & Ikhsan, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan (Fraud) Di Sektor Pendidikan Kota Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Rustendi, Tedi dan Farid Jimmi. 2009. *Analisis Terhadap Faktor Fraud (Suatu Kajian Bagi Kepentingan Audit Internal)*. *Jurnal Akuntansi*. Volume IV Nomor 2; 705-714

Respati, Rizki Prabowo, Sukirman, Sari. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Kota Surakarta". *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*, Volume II; 119 – 130)

- Rini, Vivi Yustitia dan Tarmizi Achmad, 2012. "Analisis Prediksi Potensi Risiko Fraudulent Financial Statemen Melalui Fraud Score Model", *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 1; 1-15
- Santoso, Muhammad Hadi. 2012, Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Menggunakan Konsep Fraud Triangle (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang). *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Santoso, Singgih. 2006, *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, Uma. 2007. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Simmons, Mark R. (1995). *Recoqnizing The Elements of Fraud*. Artikel diakses (*online*) dari [www.cocfe.org](http://www.cocfe.org) tanggal 28 Juli 2016
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 2006, *Metode Penelitian Survei ( Editor)*, Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Tuanakotta, Theodorus M. 2010. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Viva Yustitia Rini , 2012. Analisis Prediksi Potensi Risiko Fraudulent Financial Statement Melalui Fraud Score Model (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010), *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Wardhani, Fatima Nurita. 2014, Pengaruh Komponen Keahlian Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Eksternal Auditor Di Semarang). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Diponegoro
- Wijaya, Toni. 2011. *Cepat Menguasai SPSS 17*. Yogyakarta: Cahaya Atma. RU



Wolfe, David T., & R. Hermanson. 2004. The Fraud Diamond: Considering the four elements of fraud. *The CPA Journal*, 38-42

